

## Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menghargai Kemahakuasaan Allah Melalui Doa Pada Siswa Kelas IV SDI Bokong 1 Tahun Pelajaran 2022/2023

Baceba Selan

Sekolah Dasar Inpres Bokong 1, Kecamatan Takari, Kabupaten Kupang, NTT, Indonesia

\*E-mail: bacebaselan04@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article history</b> <i>Received: Nov 17, 2023</i> <i>Revised: Dec 3, 2023</i> <i>Accepted: Dec 20, 2023</i></p> <p><b>Keywords</b> <i>Hasil belajar, STAD</i></p>	<p>Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar materi menghargai Kemahakuasaan Allah melalui doa dengan menerapkan Model Pembelajaran tipe STAD. Instrument yang digunakan yaitu lembar observasi guru, siswa dan soal tes hasil belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik angket dan tes. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran STAD maka dapat meningkatkan hasil belajar dalam menghargai Kemahakuasaan Allah melalui Doa. Pada siklus 1, persentasi hasil belajar siswa yang memiliki nilai di atas KKM yaitu 45.45% sedangkan siswa yang berada di bawah KKM yaitu 54,54%. Pada siklus II, persentasi siswa yang tuntas dengan nilai di atas 76 yaitu 81,81%. Kondisi ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebagai dampak dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.</p> <p><i>The purpose of this study was to improve the learning outcomes of material appreciating God's omnipotence through prayer by applying the STAD type Learning Model. The instruments used are teacher observation sheets, students and learning outcomes test questions. The data collection techniques used were questionnaire and test techniques. Data analysis was done quantitatively and qualitatively. The results of the study showed that by applying the STAD learning model, it can improve learning outcomes in appreciating God's omnipotence through prayer. In cycle 1, the percentage of students who scored above the KKM was 45.45% while students who were below the KKM were 54.54%. In cycle II, the percentage of students who completed with a score above 76 was 81.81%. This condition shows an increase in student learning outcomes from cycle I to cycle II as an impact of the application of the STAD type cooperative learning model.</i></p> <p>This is an open access article under the <a href="#">CC-BY-SA</a> license.</p> 

**How to Cite:** Baceba, S. (2023). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar materi menghargai Kemahakuasaan Allah melalui doa pada siswa kelas IV SDI Bokong 1 tahun pelajaran 2022/2023. *Haumeni Journal of Education*, 3(2), 17-25.

### PENDAHULUAN

Tujuan umum Pendidikan Agama Kristen adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, pengamalan, peserta didik tentang Agama Kristen, sehingga menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan, berperan mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen belum mencapai hasil belajar yang diinginkan. Pemilihan model pembelajaran yang digunakan guru saat akan mengajar akan memberikan hasil yang baik jika diterapkan dengan baik. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang dilaksanakan secara kelompok

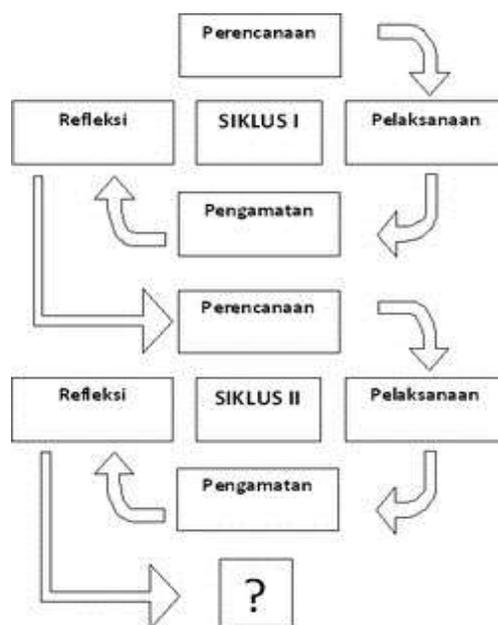
diharapkan memberi perubahan yang cukup berarti dalam proses pencapaian hasil. Dari hasil observasi juga, guru masih berfungsi sebagai satu-satunya sumber informasi pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan menjadikan peserta didik hanya datang, duduk, diam, dengar, catat dan hafal. Sehingga proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen menjadi monoton dan tidak menarik bagi peserta didik. Melihat keadaan proses pembelajaran tersebut, mengakibatkan hasil belajar serta didik masih dikarenakan apa yang di sampaikan ke guru tidak sampai ke peserta didik. Untuk meningkatkan hasil belajar dan untuk mempermudah pemahaman pembelajaran Pendidikan Agama Kristen pada materi menghargai Kemahakuasaan Allah, maka diperlukan cara yang tepat agar peserta didik lebih mudah memahami pokok bahasan tersebut. Dengan demikian guru berusaha mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan suatu penelitian untuk mengembangkan model-model pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang dipandang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dengan demikian, gagasan penulis untuk melakukan penelitian dalam menjelaskan bagaimana cara meningkatkan keterampilan sikap dalam menghargai kemahakuasaan melalui doa.

Salah satu tipe dalam pembelajaran kooperatif yaitu *Student Teams Achievement Division* (STAD). Model STAD sesuai untuk digunakan pada pembelajaran yang berisi fakta sains dan konsep-konsep (Tiantong, et.al., 2013). Model Kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan pembelajaran kooperatif paling sederhana yang dikembangkan oleh Robert E. Slavin dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif (Gusbandono, et.al, 2013), dimana siswa dalam suatu kelas tertentu dipecah menjadi kelompok dengan anggota 4-5 orang. Setiap kelompok haruslah heterogen, terdiri atas laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah (Hamdayana, 2014). Salah satu langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu guru berkeliling untuk membimbing siswa saat belajar kelompok. Hal ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan guru serta diharapkan tidak ada ketakutan bagi siswa untuk bertanya atau 2 berpendapat kepada guru (Hidayati, 2013). Hubungan yang lebih akrab akan terjadi antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa. Ada kalanya siswa lebih mudah belajar dari temannya sendiri, adapula siswa yang lebih mudah belajar karena harus mengajari atau melatih temannya sendiri (Haryanto, 2015)

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis melakukan penelitian bertujuan untuk memberikan solusi dalam pembelajaran sikap dalam menghargai Kemahakuasaan Allah melalui doa agar segala permasalahan dan kendala yang dialami oleh siswa maupun guru dapat teratasi. Metode ini dipilih karena akan membuat siswa menjadi lebih mudah memahami materi karena pembelajaran dilakukan secara kooperatif, jadi siswa dapat mempelajari materi bersama teman-teman satu kelompoknya, sehingga siswa yang kurang memahami materi bisa berdiskusi dengan teman satu kelompoknya. Sehingga Metode yang dipilih penulis untuk meningkatkan keterampilan sikap dalam menghargai Kemahakuasaan Allah melalui doa menggunakan model *Student Team Achievement Division* (STAD).

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan kelas dimaksudkan untuk membantu meningkatkan pembelajaran di kelas. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar materi menghargai Kemahakuasaan Allah melalui Doa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dimana masing – masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pelaksanaan tindakan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Mei tahun ajaran 2022/2023. Adapun rancangan dari penelitian tindakan kelas ini dapat diperlihatkan seperti gambar di bawah ini.



**Gambar 1.** Prosedur Pelaksanaan Tindakan Kelas

Adapun aktivitas yang dilakukan pada setiap tahapan yaitu, **Tahap perencanaan** (1) menentukan materi yaitu menghargai Kemahakuasaan Allah melalui Doa, hal ini berdasarkan hasil tes awal dan observasi pada materi ini dimana sekitar 50% siswa memiliki nilai yang belum mencapai KKM untuk materi ini. (2) Merancang RPP yang sesuai (3) Menyiapkan media pembelajaran dan lembar kerja peserta didik (4) Membentuk kelompok yang heterogen yang beranggotakan 4 – 5 siswa setiap kelompok (5) Menyiapkan instrument penelitian untuk mengetahui pemahaman konsep materi menghargai Kemahakuasaan Allah melalui Doa. **Tahap pelaksanaan** dilaksanakan pembelajaran sesuai dengan perangkat ajar yang telah dirancang dimana dilakukan dalam 3 kali pertemuan yang terdiri dari 2 pertemuan untuk pelaksanaan pembelajaran dan 1 pertemuan untuk tes akhir. **Tahap observasi**, tahap ini berlangsung bersamaan dengan dilaksanakan pembelajaran di kelas untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Setelah dilaksanakan observasi, observer akan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta mengevaluasi kendala – kendala yang dihadapi saat pembelajaran berlangsung. **Tahap refleksi**, tahap ini dilakukan untuk mengkaji hasil tindakan pada

siklus I. Hasil evaluasi yang diperoleh pada siklus I menjadi penentu pelaksanaan Tindakan selanjutnya pada siklus II.

Penelitian tindakan kelas menggunakan analisis statistik deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Inpres Bokong 1. Alasan pemilihan lokasi penelitian karena (1) belum pernah dilakukan penelitian sejenis di sekolah ini (2) sikap menghargai Kemahakuasaan Allah melalui doa untuk siswa kelas VI SD Bokong I masih rendah sehingga perlu adanya penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan sikap tersebut. Subyek dalam penelitian ini kelas IV SDI Bokong 1 Kecamatan Takari Kabupaten Kupang, jumlah siswa 22 orang yang terdiri atas laki-laki 11 orang dan perempuan 11 orang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu melakukan wawancara, observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, catatan lapangan. Seluruh data peneliti dapatkan selama proses penelitian berlangsung.

Ketuntasan hasil belajar siswa diukur dengan tes hasil belajar dalam bentuk uraian. Acuan kriteria ketuntasan yang digunakan adalah siswa dikatakan tuntas apabila minimal mendapatkan nilai sesuai KKM yakni 76. Sedangkan ketuntasan kelas jika 75% dari seluruh siswa dalam kelas mencapai minimal KKM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada tanggal 3 April 2023 – 31 Mei 2023 pada siswa kelas IV SD Inpres Bokong 1 dengan jumlah siswa 22 orang yang terdiri dari 11 laki – laki dan 11 perempuan. Penelitian terdiri dari 2 siklus dimana masing – masing siklus terdiri dari 3 pertemuan. Pembelajaran yang dilakukan sebanyak 2 siklus karena berdasarkan evaluasi siklus I rata – rata ketuntasan siswa belum mencapai 75% sehingga perlu dilanjutkan pada siklus II.

### ***Data hasil belajar siklus I***

Siklus I dilakukan pada tanggal 3 – 20 April 2023. Siklus ini dimulai dengan perencanaan meliputi persiapan perangkat pembelajaran berupa RPP dan media gambar yang digunakan untuk mengajarkan materi menghargai Kemahakuasaan Allah melalui doa, menyediakan lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru serta memastikan waktu pelaksanaan tindakan bersama observer. Selanjutnya, dilakukan tindakan yang dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan peneliti menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran. Lebih lanjut, pada pembelajaran inti, pertama siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen. Kedua, peneliti menyampaikan materi pelajaran mengenai sikap menghargai Kemahakuasaan Allah melalui doa, kemudian pendidik menayangkan gambar. Ketiga, siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk untuk mengamati gambar sikap menghargai Kemahakuasaan Allah melalui doa. Keempat, siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik yaitu berlatih berdoa dan sikap menghargai Kemahakuasaan Allah melalui doa. Selanjutnya, masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja dan peneliti melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. kelima, peneliti memeriksa hasil kerja siswa

secara keseluruhan dan memberikan nilai serta penghargaan kepada siswa yang memiliki nilai paling tinggi. Kegiatan penutup, peneliti bersama siswa bersama-sama melakukan refleksi untuk pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan hasil tes pada siklus 1, didapatkan data dari 22 siswa yang mengikuti dengan rincian yaitu 2 siswa mendapat nilai 20,33, 6 siswa mendapat nilai 66,67, 5 siswa mendapat nilai 75, 5 siswa mendapat nilai 83,33, 1 siswa mendapat nilai 77,78, 3 siswa mendapat nilai 91,67, 1 siswa mendapat nilai 88,89. Selanjutnya, didapatkan persentasi siswa memiliki nilai sesuai KKM yaitu 45.45% sedangkan siswa yang tidak memiliki nilai sesuai KKM yaitu 54.54%. Jika dibandingkan dengan kriteria keberhasilan penelitian ini yaitu minimal 80% siswa di kelas ini mendapat nilai 76 untuk tes menghargai Kemahakuasaan Allah melalui doa maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini perlu dilanjutkan dalam siklus berikut sehingga peneliti dapat mencapai hasil sesuai kriteria yang diberikan. Selanjutnya, dalam pelaksanaan tindakan disertai dengan observasi aktivitas pembelajaran oleh guru dan observasi aktivitas siswa. Berikut hasil observasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Hasil observasi aktivitas siswa siklus I

Siklus 1	
Jumlah skor	50
Presentase	50.24 %
Kategori	Cukup

Berdasarkan tabel tersebut, didapatkan data bahwa jumlah skor yang diperoleh dari angket observasi aktivitas guru yaitu 50 dengan persentase 50,24% dan masuk dalam kategori cukup. Beberapa temuan terkait dengan observasi aktivitas siswa yaitu siswa belum terbiasa dengan pembelajaran dalam kelompok sehingga terlihat kurang adanya koordinasi antara siswa yang memiliki kemampuan baik dan kurang baik. Hal ini berakibat siswa yang memiliki kemampuan baik terlihat lebih dominan dalam diskusi dan siswa yang memiliki kemampuan kurang terlihat tidak aktif dalam pembelajaran. Selain itu, siswa juga belum terbiasa manajemen waktu dalam bekerja dalam kelompok sehingga dalam menyelesaikan soal siswa tidak memiliki waktu yang cukup. Selanjutnya, terkait dengan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.** Hasil observasi aktivitas Guru siklus I

Siklus 1	
Jumlah skor	100
Presentase	70.33%
Kategori	Baik

Berdasarkan tabel tersebut, didapatkan data bahwa jumlah skor yang diperoleh dari angket observasi aktivitas guru yaitu 100 dengan persentase 70.33% dengan kategori baik. Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi didapatkan temuan bahwa guru belum mampu mengelola kelas khususnya pada saat diskusi dalam kelompok dilakukan sehingga berdampak beberapa siswa tidak aktif dan mendapatkan nilai yang rendah dalam mengerjakan tes materi menghargai Kemahakuasaan Allah melalui doa. Refleksi, berdasarkan hasil tes pada siklus I hasil observasi aktivitas siswa, hasil observasi aktivitas guru yang

mengindikasikan rendahnya hasil belajar materi menghargai Kemahakuasaan Allah melalui doa pada siswa kelas IV SD Inpres Bokong 1, maka peneliti melanjutkan penelitian ini pada siklus II.

### ***Data hasil belajar siklus II***

Siklus II dilakukan pada tanggal 27 April 2023 – 31 Mei 2023, siklus ini dimulai dengan perencanaan meliputi persiapan perangkat pembelajaran berupa RPP dan media gambar yang digunakan untuk mengajarkan materi menghargai Kemahakuasaan Allah melalui Doa, menyediakan lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru serta memastikan waktu pelaksanaan tindakan bersama observer. Selanjutnya, dilakukan tindakan yang dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan peneliti menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran. Lebih lanjut, pada pembelajaran inti, pertama siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen. Kedua, peneliti menyampaikan materi pelajaran mengenai Kemahakuasaan Allah melalui Doa, kemudian peneliti menayangkan gambar berseri. Ketiga, siswa mengamati gambar berseri yang akan dibuat dalam teks eksplanasi. Keempat, siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik secara individu dalam kelompok. Kelima, masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja, dan peneliti melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Keenam, peneliti memeriksa hasil kerja siswa secara keseluruhan dan memberikan nilai serta penghargaan kepada siswa yang memiliki nilai paling tinggi. Kegiatan penutup, peneliti Bersama siswa bersama – sama melakukan refleksi untuk pembelajaran yang dilakukan. Pada siklus II, peneliti lebih memperhatikan diskusi kelompok agar dapat terarah dengan baik, siswa yang tidak aktif dalam diskusi dimotivasi untuk aktif dalam berdiskusi dan siswa yang memiliki kemampuan baik diarahkan untuk menjadi tutor sebaya bagi siswa yang tidak aktif dan memiliki kemampuan yang kurang baik. Pada siklus ini, guru juga mengontrol waktu dalam menyelesaikan Latihan dalam kelompok.

Berdasarkan hasil tes pada siklus II, didapatkan data dari 22 siswa yang mengikuti dengan rincian yaitu 2 siswa mendapat nilai 33.33, 2 siswa mendapat nilai 75, 7 siswa mendapat nilai 83.33, 5 siswa mendapat nilai 88.89, 1 siswa mendapat nilai 91.67, 5 siswa mendapat nilai 100. Selanjutnya, didapatkan persentase siswa yang tuntas dengan nilai diatas 76 yaitu 81.81% sedangkan siswa belum tuntas dengan nilai dibawah 76 yaitu 18.18%. Jika dibandingkan dengan kriteria keberhasilan penelitian ini yaitu minimal 80% siswa di kelas ini mendapat nilai 76 untuk tes materi menghargai Kemahakuasaan Allah melalui Doa maka siklus ini dikatakan berhasil memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Selanjutnya, dalam pelaksanaan tindakan disertai dengan observasi aktivitas pembelajaran oleh guru dan observasi aktivitas siswa. Berikut hasil observasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.** Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

<b>Siklus II</b>	
Jumlah skor	80
Presentase	87.64%
Kategori	Baik

Berdasarkan tabel tersebut, didapatkan data bahwa jumlah skor yang diperoleh dari angket observasi aktivitas siswa yaitu 80 dengan persentase 87.64% dan masuk kategori baik. Pada siklus II Sebagian besar siswa sudah aktif dalam berdiskusi dalam kelompok, peneliti juga lebih mampu mengontrol waktu sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa dalam menyelesaikan Latihan dalam kelompok. Selanjutnya, terkait dengan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.** Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Siklus II	
Jumlah skor	110
Presentase	85.00 %
Kategori	Baik

Berdasarkan tabel tersebut, didapatkan data bahwa jumlah skor yang diperoleh dari angket observasi aktivitas guru yaitu 110 dengan persentase 85 % dengan kategori baik. Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi didapatkan temuan bahwa guru telah mampu mengelola kelas khususnya pada saat diskusi dalam kelompok dilakukan sehingga berdampak beberapa siswa lebih aktif dan mendapatkan nilai yang lebih baik dalam mengerjakan tes akhir materi menghargai Kemahakuasaan Allah melalui doa.

Refleksi, berdasarkan hasil tes materi menghargai Kemahakuasaan Allah melalui Doa pada siklus 2 hasil observasi aktivitas siswa, hasil observasi aktivitas guru yang mengindikasikan adanya peningkatan hasil belajar materi menghargai Kemahakuasaan Allah melalui Doa pada siswa kelas IV SD Inpres Bokong 1. Dengan demikian, penelitian telah memenuhi indikator penelitian yang telah ditetapkan.

Berikut dokumentasi pada saat pelaksanaan Tindakan di kelas.



**Gambar 2.** Dokumentasi Pelaksanaan Tindakan pada siklus I



**Gambar 3.** Dokumentasi pelaksanaan Tindakan pada siklus II

Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD menekankan pada aktivitas siswa untuk bekerjasama dalam kelompok sehingga terjadi kolaborasi ide sehingga menghasilkan hasil yang baik. Siswa di kondisikan untuk saling berkolaborasi dengan ide – ide mereka sehingga siswa tidak pasif dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Di sisi lain ditemukan beberapa siswa tidak aktif namun hal ini dapat di atasi dengan menunjuk tutor sebaya dalam kelompok masing – masing untuk memandu jalannya diskusi dalam kelompok dan berbagi pengetahuan dalam kelompok. Kelemahan lainnya mengenai pengontrolan waktu saat berdiskusi dalam kelompok yang juga dapat diatasi dengan pengontrolan waktu oleh guru saat berdiskusi. Hal ini menjadi temuan yang sama oleh Noviana dan Huda (2018) yang menemukan kelemahan yang sama namun dapat diatasi dengan pengontrolan waktu oleh guru. Selanjutnya temuan serupa oleh Sudana dan Wesnawa (2017) yaitu bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan keaktifan siswa sekaligus secara bersamaan meningkatkan hasil belajar siswa. Sependapat dengan hal tersebut, Hazmawati (2018) menyatakan bahwa gagasan utama dari STAD yaitu memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan oleh guru.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar materi menghargai Kemahakuasaan Allah melalui Doa. Hal ini dapat dilihat dari persentasi siswa yang tuntas dari setiap siklus yaitu siklus I sebesar 54.54% menjadi 81.81% pada siklus II. Selain itu adanya peningkatan aktivitas siswa yang dapat dilihat dari persentase 50.24% dengan kriteria cukup pada siklus I menjadi 87.64% dengan kriteria baik pada siklus II. Demikian juga aktivitas guru yang mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 70.33% dengan kriteria baik menjadi 85% dengan kriteria baik pada siklus II.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Gusbandono, T., Sukardjo, J.S., dan Utomo, S.B., (2013), Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Student Team Achievement Division (STAD) Dilengkapi Media Animasi Macromedia Flash dan

Plastisin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Ikatan Kimia Kelas X Semester I SMA Negeri 1 Sambung Macan Tahun Pelajaran 2012/2013, *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 2(4), 102-109.

Hazmiwati. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 7 (1), 178 - 184.

Hidayati, I. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Kimia Pada Materi Pokok Kesetimbangan Kimia Siswa Kelas XI MAN Klaten Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK). Program Studi Pendidikan Kimia. Universitas Sebelas Maret*, 2 (2), 92-99.

Hamdayama, J. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Haryanto, Haryanto and Weda, Sukardi (2015) *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Berbasis Karya Sastra dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada SMA Plus Budi Utomo Makassar*. Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar.

Noviana, E & Huda, M.N. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri 79 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 7 (2), 204 – 210.

Sudana, I.P.A.& Mesnawa, I.G.A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1), 1- 8.

Tiantong, Monchai dan Sanit T. (2013). Student Team Achievement Division (STAD) Technique Through the Moodle to Enhance Learning Achievement. *Internatioanal Education Studies*, 6(4), 91.